

AYU FANI DAMAYANTI GAGAL MASUK BABAK UTAMA

Bali, 12 September 2005... Hanya dalam waktu 28 menit, Ayu Fani petenis muda yang diharapkan bisa mewarnai arena Wismilak International Sony Ericsson WTA Tour dipaksa menyerah "*straight set*" oleh petenis peringkat 135 WTA, Ting Li dari China dengan skor 6-4, 6-1. Ting Li, unggulan ke dua babak Qualifying, Wismilak International 2005, memiliki postur tubuh tinggi dan kurus sepiantas tampak seperti laki-laki. Sementara Ayu dengan postur pendek, pada game pertama masih memperlihatkan kualitas permainan yang dinamis. Ayu langsung memimpin set pertama dengan skor 1-0 hanya dalam waktu 4 menit. Ting Li, petenis muda China, tidak tinggal diam dan merebut set berikutnya dengan skore 1-1. Ayu pun bangkit merebut set ketiga dan mengubah skor menjadi 2-1.

Ting Li mengimbangi permainan Ayu dan berhasil meraih skor 2-2. Set kelima Ayu yang terlihat mulai kelelahan, tidak bisa memetik angka dan tertinggal 2-3. Tetapi di set ke enam, Ayu berhasil menyamakan kedudukan menjadi 3-3. Ayu yang tampak dibasahi oleh peluh, di set ke tujuh masih bisa meraih point menjadi 4-3.

Ting Li yang staminanya terlihat masih bugar kembali menunjukkan perlawanan hingga skore berubah 4-4. Sayang diposisi set ke sembilan game pertama ini, Ayu mulai kedodoran dan terkunci hingga Li Ting mengakhiri game pertama dengan skore 6-4 hanya dalam waktu 40 menit.

Pertarungan yang di lagakan di lapangan utama (Center Court) ini sering kali terdengar gemuruh oleh tepuk tangan penonton yang memberi dukungan kepada Ayu. Namun sayang, dukungan itu tidak berpengaruh sehingga tidak mampu merubah sikap Ayu untuk memperlihatkan mental seorang juara yang pantang menyerah.

Tepat pukul 12.00 wita, gamekedua di mainkan. Istirahat beberapa saat, tidak membantu Ayu memulihkan tenaga dan staminanya. Set pertama, game kedua langsung direbut Ting Li 1-0. Permainan yang disuguhkan Ting Li melalui penempatan bola yang terarah, membuat Ayu kehilangan daya perlawanan. Point lalu berubah 1-0 untuk Ting Li . Tanpa terlihat berusaha bangkit atau mungkin kehabisan tenaga, Ayu tak lagi bisa menunjukkan permainan yang dikenal ulet dan unggul. Ting Li terus memimpin di set kedua dengan 2-0, tetapi beruntung Ayu bisa mencuri set ketiga dan merubah skore 2-1.

Memasuki set ke empat game kedua, Ayu Fani terlihat meninggalkan lapangan pertandingan. Ayu dikawal petugas *security* dan *line's men* keluar lapangan. Penonton terlihat sabar menunggu bersama wasit yang sempat turun dari kursi wasit. Sekitar hampir lima menit lapangan utama terlihat sepi. Setelah Ayu muncul, performanya lebih segar. Tampaknya Ayu mencoba minta ijin untuk berganti pakaian sekaligus memanfaatkannya untuk mengembalikan tenaga. Namun sayang, sejak berganti kostum justru penampilan Ayu tidak menjadi lebih baik. Ayu bahkan terlihat lebih payah karena sifat perlawanan yang seharusnya ia tampilkan justru menghilang. Set kelima game kedua, skor berubah cepat menjadi 3-1, 4-1, 5-1 dan berakhir menjadi 6-1 untuk kemenangan Ting Li yang sepiantas penampilannya seperti seorang laki-laki.

Pada lapangan utama sebelumnya, bertanding Ryoko Fuda (JPN) melawan Trudi Musgrave (AUS) yang di menangkan Fuda dengan skor 6-2 dan 6-0. Sementara di lapangan satu, pertandingan pertama, Tomoko Yonemura (JPN) melawan Leticia Sobral (BRA) di menangkan Tomoko dengan skor 6-3, 6-4. Pertandingan kedua, bermain Mayumi Yamamoto melawan Maria Jose Argeri (ARG) dimenangkan Maria dengan skor 6-1 dan 6-3. Pada lapangan kedua pertandingan pertama, Claire Curran (GBR) melawan Sophie Ferguson (AUS) dimenangkan Sophie dengan skor 2-6, 7-6 dan Claire mengundurkan diri karena cidera. Pertandingan kedua, Tiantian Sun (CHN) melawan Denise Harijanto (INA) dimenangkan Tiantian dengan skor 6-1, 6-0.

Pertandingan ketiga, yang merupakan babak perdelapan final, Martina Muller (GER) yang babak pertama menang bye, sekaligus unggulan pertama babak qualifying, akan berhadapan dengan Sophie Ferguson (AUS). Berikutnya akan bertanding FUDA Ryoko (JPN) melawan YONEMURA Tomoko (JPN). Ting Li (CHN) akan melawan pemenang antara Septi Mende (INA) melawan Zi Yan (CHN) yang sampai pukul 14.20 wita belum dimainkan. Selanjutnya, SUN Tiantian (CHN) melawan ARGERI Maria Jose (ARG). (~Mulyadi Putra~)

Promosi Khusus:

*Datang dan Dapatkan Foto Yang Unik Sekaligus Menangkan Puluan Hadiah di areal turnamen Wismilak International. Disini JATIS menawarkan kesempatan menarik untuk anda yang ingin download foto melalui Bluetooth secara gratis. Anda akan memiliki kesempatan untuk memiliki photo-photo petenis favorit anda sebagai screensaver pada handphone anda. Bagi yang ingin komentar seputar tournament dapat melakukannya secara langsung melalui SMS ke no. **0819 3300 7755**. Ada juga kesempatan untuk menangkan puluhan hadiah dalam game roda keberuntungan. Ajak keluarga dan sahabat anda untuk bergabung beramai-ramai mengunjungi Wismilak International Bali 2005 besok!*

Catatan untuk Redaksi :

Sejak debut pertamanya di tahun 1994, Wismilak International yang merupakan bagian dari Sony Ericsson WTA Tour, telah diadakan di Surabaya, Kuala Lumpur, dan kini di Bali. Pada awalnya turnamen ini bernama "Wismilak Open", sebelum diubah menjadi "Wismilak International" pada tahun 1996 sebagai refleksi tujuan perusahaan dalam mengembangkan pemasaran ke pasar internasional. Wismilak International Women's World Tennis Tour masih merupakan turnamen terbesar dalam kalender WTA di kawasan Asia Tenggara. Informasi lebih lanjut dapat diakses pada www.wismilakinternational.com.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi :

Media Center Wismilak International 2005

Tel : +62.361.778 796, Fax : +62.361.773 969

Email : info@wismilakinternational.com